BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis system yang sedang berjalan ber tujuan untuk mengetahui bagaimana cara kerja system yang sedang berjalan di Gladiator Cell dan untuk mengetahui masalah apa saja yang ada pada system tersebut.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen berikut ini akan menganalisa dokumen yang digunakan dalam prosedur sistem informasi Penjualan pada Gladiator Cell. Dokumen-dokumen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Nota Penjualan
   Fungsi : Bukti pembayaran handphone
   Sumber : Bagian Penjualan
   Atribut :Tanggal, bulan, tahun, nama, banyaknya, nama_barang, harga, jumlah
   Jumlah : 2
2. Nama Dokumen : Laporan Penjualan
   Fungsi : Memberitahukan barang-barang yang terjual
   Sumber : Bagian Penjualan

Atribut : Tanggal, beli, Nama_barang, Harga, jumlah, Total

Jumlah : 2

3. Nama Dokumen : Laporan Stok barang

   Fungsi : Untuk mengetahui ketersediaan barang

   Sumber : Bagian Persediaan

   Atribut : Tanggal, Nama_barang, Stok_awal, harga_jual, tgl_keluar

   Jumlah : 2

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

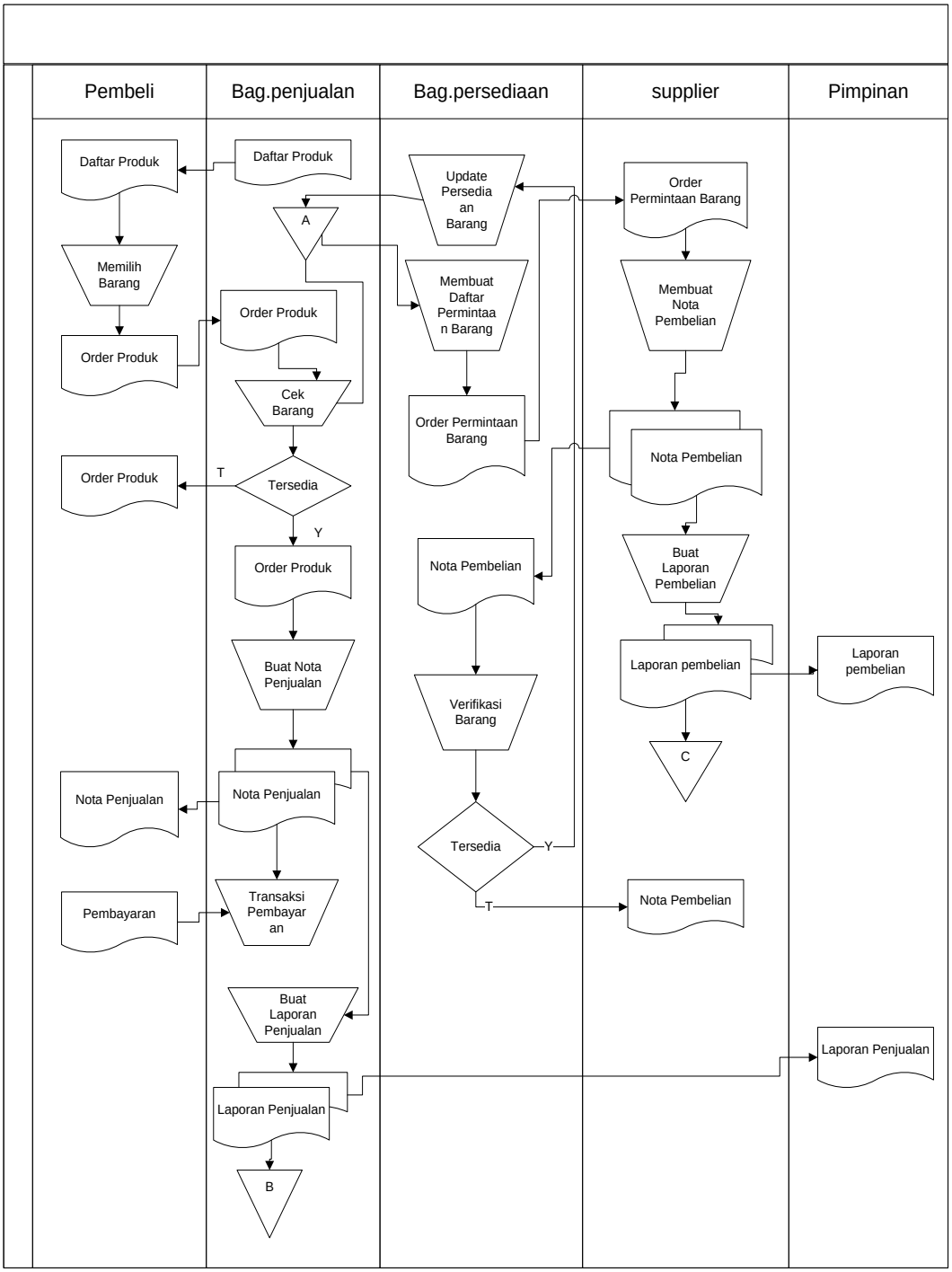
Berikut ini Merupakan prosedur penjualan handphone dan stok barang yang sedang berjalan di Gladiator Cell adalah sebagai berikut :

1. Bagian Penjualan memberikan daftar produk kepada pembeli
2. setelah pembeli memilih barang bagian penjualan mengecek barang
3. Bagian penjualan mengecek barang jika barang tidak tersedia maka bagian penjualan akan memberikan kembali daftar produk, jika barang tersedia bagian penjualan akan membuat nota penjualan sebanyak 2 rangkap satu rangkap untuk pembeli dan satu rangkap lagi untuk di buatkan laporan dan di serah kan kepada pemimpin
4. konsumen membayar barang yang di beli
5. Bagian persediaan mengupdate persediaan barang lalu di buatkan arsip untuk diserahan kepada bagian penjualan

6. Bagian persediaan membuat permintaan barang ke supplier
7. Supplier membuat nota pembelian sebanyak 2 rangkap satu untuk bagian persediaan satu lagi bagi pembeliaan kepada pemilik
8. Bagian persediaan memverifikasi barang jika barang tidak sesuai bagian persediaan memberikan nota pembelian kepada suplier, jika sesuai bagian persediaan akan mengupdate persediaan barang

4.1.2.1 Flow Map

Flow map disini memberikan gambaran proses penjualan mengenai sistem yang saat ini sedang berjalan. Berikut ini adalah Flow map sistem penjualan handphone yang sedang berjalan d Gladiator Cell:



Gambar 4.1 Flow map Sistem yang Sedang berjalan

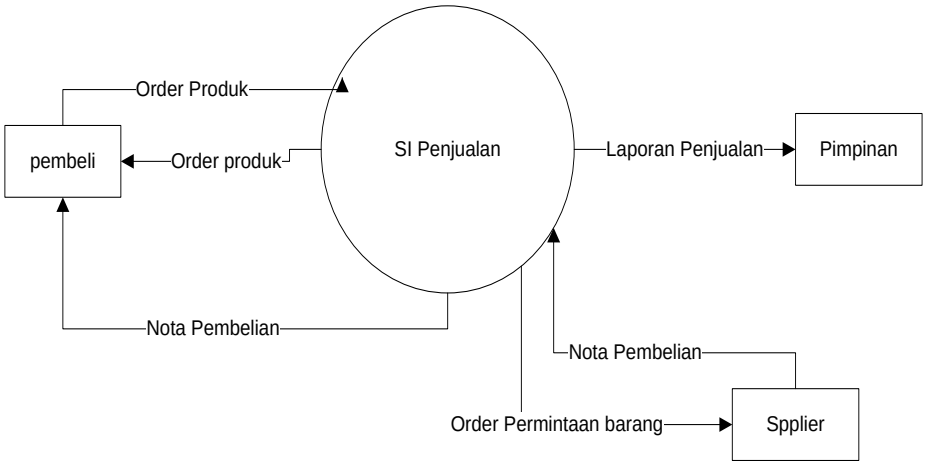
Arsip A : Data Produk

Arsip B : Laporan Penjualan

Arsip C : Laporan Pembelian

4.1.2.2. Diagram kontek

Diagram Konteks adalah penggambaran sistem secara garis besar (disebut dengan top level). Diagram konteks yang sedang berjalan pada Gladiator Cell adalah sebagai berikut :

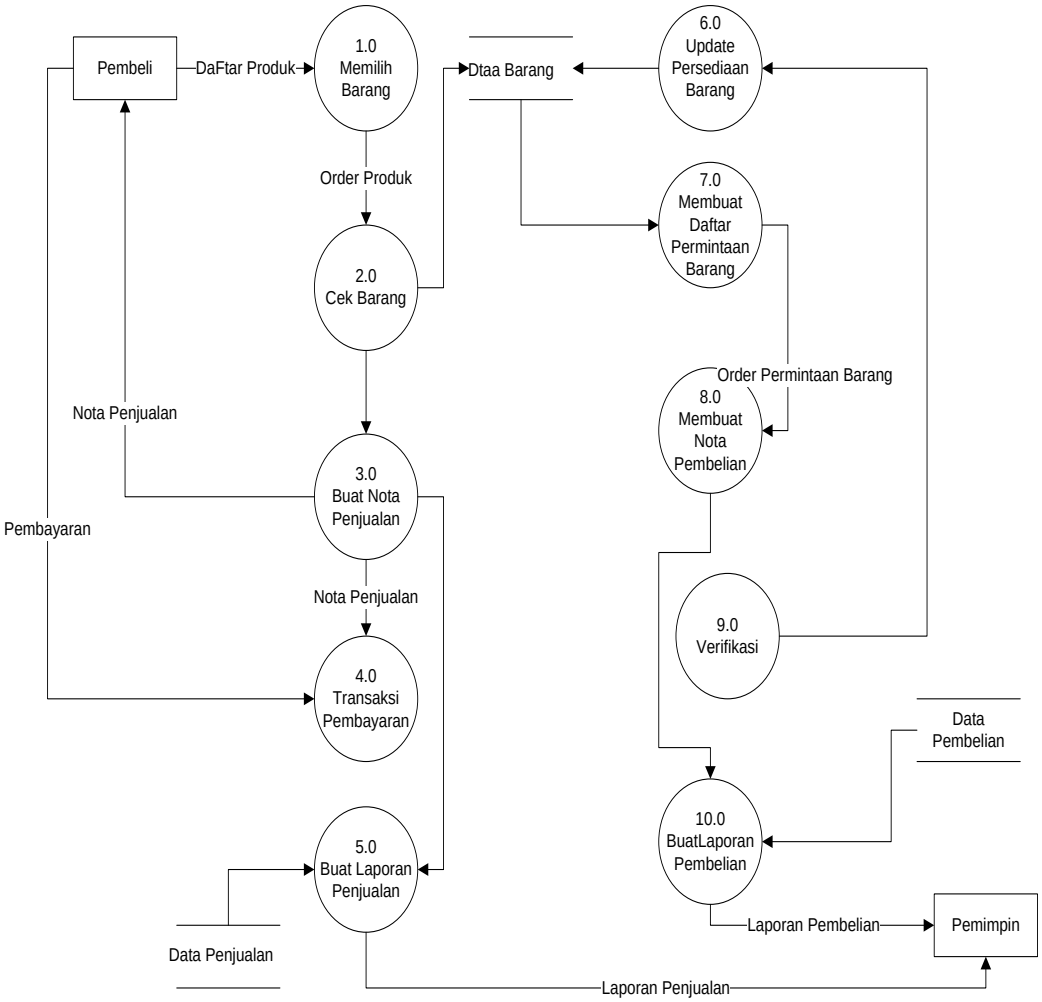


Gambar 4.2 Diagram Kontek Sistem Penjualan yang Sedang Berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Diagram alir data (*Data Flow Diagram*) adalah teknik pemodelan secara grafis yang menggambarkan aliran data dalam sistem serta fungsi-fungsi (proses) yang terlibat dalam transformasi aliran data tersebut.

Adapun DFD yang sedang berjalan saat ini pada Gladiator Cell yaitu:



Gambar 4.3 DFD Level 1 Sistem Penjualan yang sedang Berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil analisis sistem yang sedang berjalan saat ini di Gladiator Cell, maka dapat di evaluasi sistem sebagai berikut :

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

No	Permasalahan	Bagian	Rancangan Permasalahan
1	Mengalami kesulitan Dalam Mempromosikan produk yang akan di tawarkan kepada konsumen karena dilakuan di area took, tidak dapat mempromosikan keluar kota.	Pelanggan	Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan bias menjadi media promosi agar memperluas jangkauan pemasaran.
2	Mengalami permasalahan dalam proses bertransaksi penjualan dan pembayaran dengan konsumen yang berada jauh dari toko.	Bag. Penjualan	Dengan adanya Sistem Informasi ini, dapat mempermudah pelanggan dalam proses bertransaksi.
3	Di butuhkan waktu yang cukup lama untuk proses pembuatan laporan data produk dan penjualan sehingga menghambat dalam proses penerimaan laporan kepada pemilik.	Bag. Penjualan	Sistem informasi ini diharapkan bisa diakses dengan cepat dalam proses pembuatan laporan data produk sehingga tidak menghambat dalam proses penerimaan laporan kepada pemilik Gladiator Cell.

4	Dalam pencatatan pemesanan barang masih dicatat dalam bentuk manual di buku.	Bag. Penjualan	Mempermudah mengolah pencatatan data penjualan dan pemesanan, karena semua dilakukan secara otomatis tidak perlu melakukan pencatatan dibuku dan di Input lagi ke Komputer.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahapan merancang atau mendesain suatu sistem yang baik, Pada tahap ini akan di rancang perangkat lunak untuk sistem pemesanan dan penjualan secara online yang akan dibuat berdasarkan analisis sistem yang telah dilakukan sebelumnya, berdasarkan pada hasil evaluasi sistem yang sedang berjalan, maka sistem yang telah ada perlu dikembangkan. Pengembangan sistem dilakukan dengan mengubah atau memperbaiki sistem yang masih manual ke dalam sistem yang terkomputerisasi.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari tahapan perancangan sistem ini untuk memberikan solusi sistem yang baik yaitu untuk pengefisienan dan pengefektifan informasi penjualan handphone yang masih konvensional yang diterapkan di Gladiator Cell menjadi

sistem penjualan yang terkomputerisasi untuk memudahkan proses pengolahan data penjualan dan meningkatkan kegiatan promosi.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

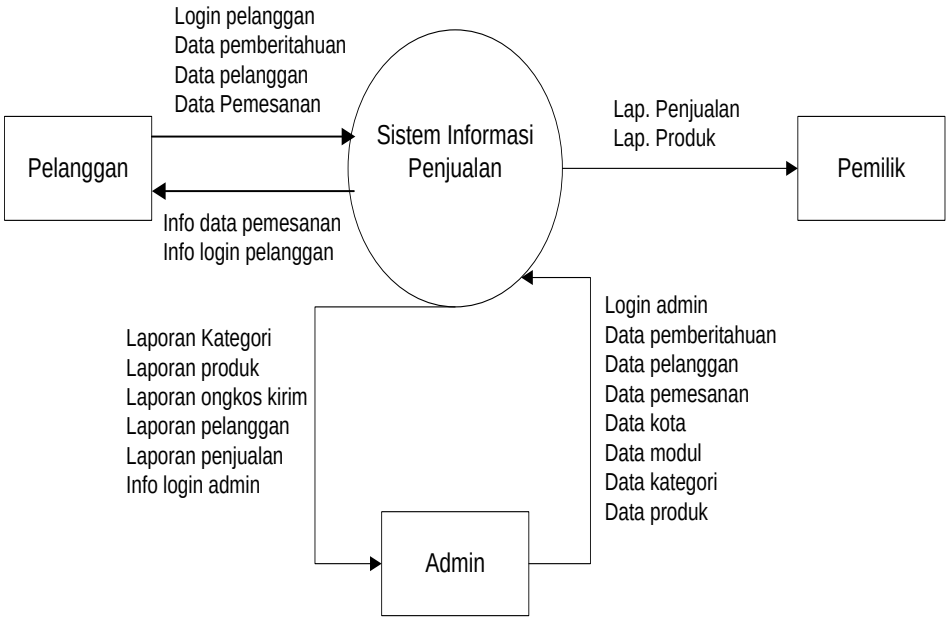
Gambaran sistem yang di usulkan yaitu sebuah sistem penjualan handphone yang berbasis web, sehingga konsumen dapat melakukan pembelian melalui internet, dimana konsumen dapat melihat barang yang akan dibeli terlebih dahulu, lalu konsumen dapat langsung melakukan transaksi pembelian.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahap untuk memperbaiki dan memudahakan. Tahap perancangan sistem yang digambarkan sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem dan mengkonfigurasikan komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras sehingga menghasilkan sistem yang baik, sistem yang dirancang tersebut menjadi satu komponen.

4.2.3.1. Diagram kontek

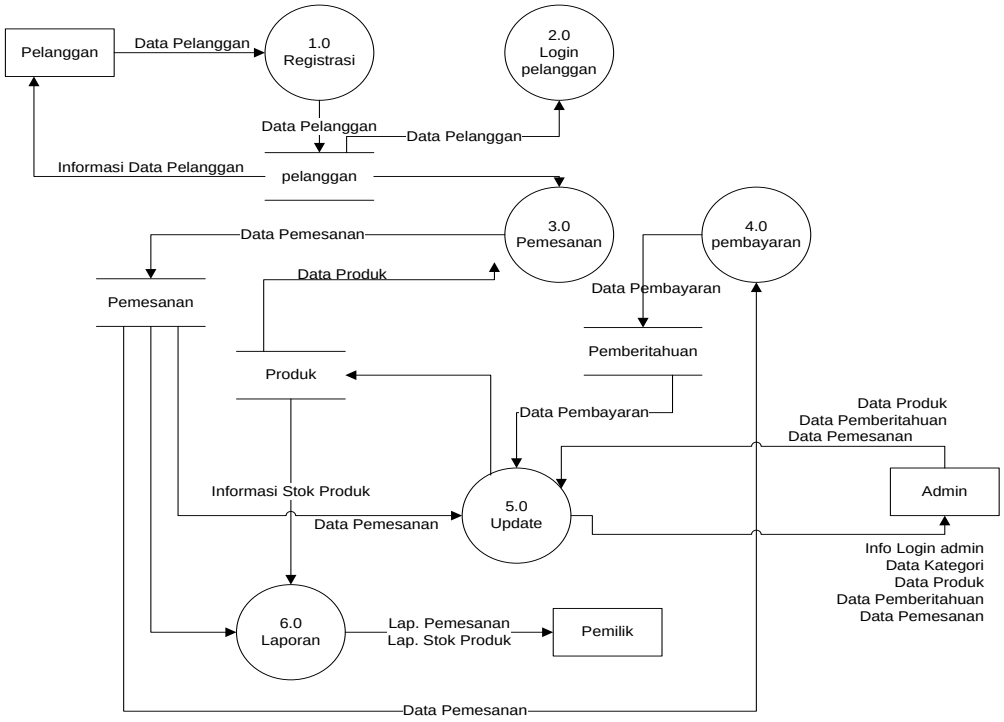
Diagram konteks adalah diagram yang masih umum atau luas dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data dari dalam maupun luar entitas. Entitas eksternal adalah entitas yang terletak diluar sistem yang mengirim data dari sistem tersebut. berikut ini adalah diagram konteks sistem informasi penjualan berbasis web di Gladiator Cell yang diusulkan.



Gambar 4.4 Diagram kontek yang diusulkan

4.2.3.2. Data Flow Diagram

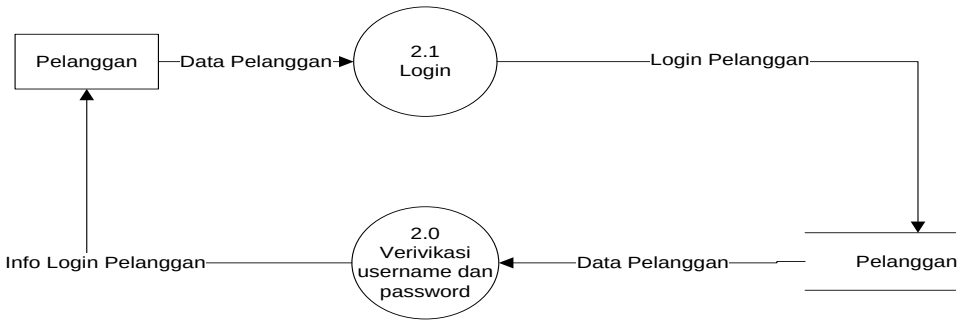
Data Flow Diagram (DFD) adalah sebuah diagram alir yang dipresentasikan dengan lambang-lambang tertentu. Dengan adanya DFD, maka penulisan suatu program akan menjadi lebih mudah dalam pelaksanaannya, karena dengan lambang-lambang yang bersifat standar yang ditetapkan secara umum dalam penulisan desain.



Gambar 4.5 DFD Level 1 Sistem Yang DiUsulkan

a. DFD Level 1 Proses 2 Login Pelanggan

Pada DFD level 1 sistem informasi penjualan di Gladiator Cell ini akan dijelaskan secara lebih jelas proses yang terjadi, berkut ini adalah DFD yang diusulkan pada Gladiator Cell :



Gambar 4.6 DFD Level 1 Proses 2 Login Pelanggan

Pada DFD level 1 proses 2, Merupakan proses login dilakukan oleh admin. Dalam diagram tersebut dapat dijelaskan arus data login admin. Berikut penjelasan secara lengkap:

1. Proses 2.1 merupakan proses login pelanggan yang dilakukan dengan mengisikan data username beserta password oleh pelanggan
2. Proses 2.2 merupakan proses verifikasi username dan password berdasarkan data pelanggan yang ada pada tabel pelanggan. Jika data valid maka pelanggan akan mendapat info login berhasil, namun jika data tidak valid maka pelanggan akan dapat info login gagal.

4.2.3.3. Kamus Data

Kamus data yaitu daftar semua elemen data yang terhubung dengan sistem dan terdefinisi dengan tepat sehingga pemakai dan sistem analisis mempunyai pengertian yang sama tentang input dan output.

Kamus data menggambarkan data yang mengalir dari suatu proses ke proses lainnya, dari entitas luar ke proses atau dari proses ke entitas luar. Arus data dari entitas luar ke dalam proses atau sistem biasanya berupa dokumen atau bukti pencatatan. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas biasanya menggunakan kode. Arus data dari proses ke entitas luar biasanya berbentuk data atau informasi yang dibutuhkan sistem. Kamus data berfungsi sebagai berikut :

1. Nama aliran data, yaitu nama aliran data sebenarnya yang terdapat pada DFD
2. Alias, yaitu nama lain yang digunakan untuk masukkan pertama

3. Aliran proses, yaitu arus aliran data yang dimaksud pada nama data, baik dari entitas eksternal ke proses, proses satu ke proses lain, proses ke media penyimpanan atau sebaliknya.

Berikut ini adalah kamus data berdasarkan DFD sistem yang diusulkan :

1. Nama aliran data : Data Pelanggan
   Alias : -
   Aliran proses :, proses 1.0 - file pelanggan,File pelanggan-pelanggan, pelanggan – proses 2.0
   Atribut :id_pelanggan, nama_pelanggan, alamat, id_kota, tlp, email, userid, passid
2. Nama aliran data : Data Produk
   Alias : -
   Aliran proses : File produk – 3.0, proses 5.0 – file produk,
   Atribut :id_produk, id_kategori, nama_produk, produk_seo, deskripsi, stok, gambar, dibeli
3. Nama aliran data : Data Pemesanan
   Alias : -
   Aliran proses : pelanggan – proses 3.0, pelanggan – proses 4.0, admin – proses 5.0, admin – proses 6.0
   Atribut : no_pesan, id_pelanggan, alamat_kirim, kota_tujuan, status_pesan, tgl_pesan, jam_pesan, ongkir

4. Nama aliran data : Data Pemberitahuan

   Alias : -

   Aliran proses : pelanggan – proses 4.0, admin – proses 5.0

   Atribut : id_pemberitahuan, id_pelanggan, no_pesan, bank_tujuan, total_transfer, jam, tanggal

4.2.4. Perancangan Basis Data

Data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna. Basis data didefinisikan sebagai kumpulan data yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis record yang mempunyai spesifikasi yang sama, sedang yang dimaksud dengan record adalah kumpulan data yang berisikan field-field berbeda, jumlah record pada umumnya terbatas.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan peralatan yang digunakan untuk melakukan proses pengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasinya. Dalam proses normalisasi, persyaratan sebuah tabel masih harus dipecah didasarkan adanya kesulitan kondisi pengorganisasian data seperti untuk menambah atau menyisipkan, menghapus atau mengubah, serta pembacaan data dari tabel tersebut. Bila masih ada kesulitan, maka tabel harus dipecah menjadi beberapa lagi, dan dilakukan proses normalisasi kembali sampai diperoleh tabel yang optimal.

Secara umum proses normalisasi dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap tidak normal (Unnormal), normalisasi tahap 1, normalisasi tahap 2 dan normalisasi tahap 3. pada tahap yang ketiga biasanya sudah akan diperoleh tabel yang optimal.

1. Betuk Tidak Normal (UnNormalisas)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi.

id_pelanggan, nama_pelanggan, alamat, id_kota, tlp, email, userid, passid, id_produk, id_kategori, nama_produk, produk_seo, deskripsi, stok, gambar, dibeli, no_pesan, id_pelanggan, alamat_kirim, kota_tujuan, status_pesan, tgl_pesan, jam_pesan, ongkir, id_pemberitahuan, id_pelanggan, no_pesan, bank_tujuan, total_transfer, jam, tanggal.

2. Bentuk Normal Pertama (1NF)

Suatu relasi dikatakan mempunyai bentuk *normal form* pertama bila semua *domain* adalah sederhana *(anomatic).* Artinya, setiap *atribut* mempunyai *domain* tunggal.

id_pelanggan, nama_pelanggan, alamat, id_kota, tlp, email, userid, passid, id_produk, id_kategori, nama_produk, produk_seo, deskripsi, stok, gambar, dibeli, no_pesan, alamat_kirim, kota_tujuan, status_pesan, tgl_pesan, jam_pesan, ongkir, id_pemberitahuan, no_pesan, bank_tujuan, total_transfer, jam, tanggal.

3. Bentuk Normal Kedua (2 nd NF)

Bentuk normalisasi kedua dapat terpenuhi, apabila berada dalam bentuk normal pertama dan setiap *atribut* bukan kunci memiliki ketergantungan fungsional penuh terhadap kunci primer.

Produk :Id_produk*, Nama_produk, Produk_seo, deskripsi, stok, gambar, dibeli.

Pemesanan :No_pesan*, Atas_nama, Alamat_kirim, Kota_tujuan, Status_pesan, Tgl_pesan, Jam_pesan.

4. Bentuk Normal Ketiga (3NF)

Yaitu apabila relasi merupakan normalisasi kedua dan tidak tergantung secara transitif pada primary key atau pada bentuk normal ketiga ini mencari ketergantungan selain pada primary key.

Tabel admin : Id_admin*, username, password, Nama_lengkap, Tlp, email, level, blokir.

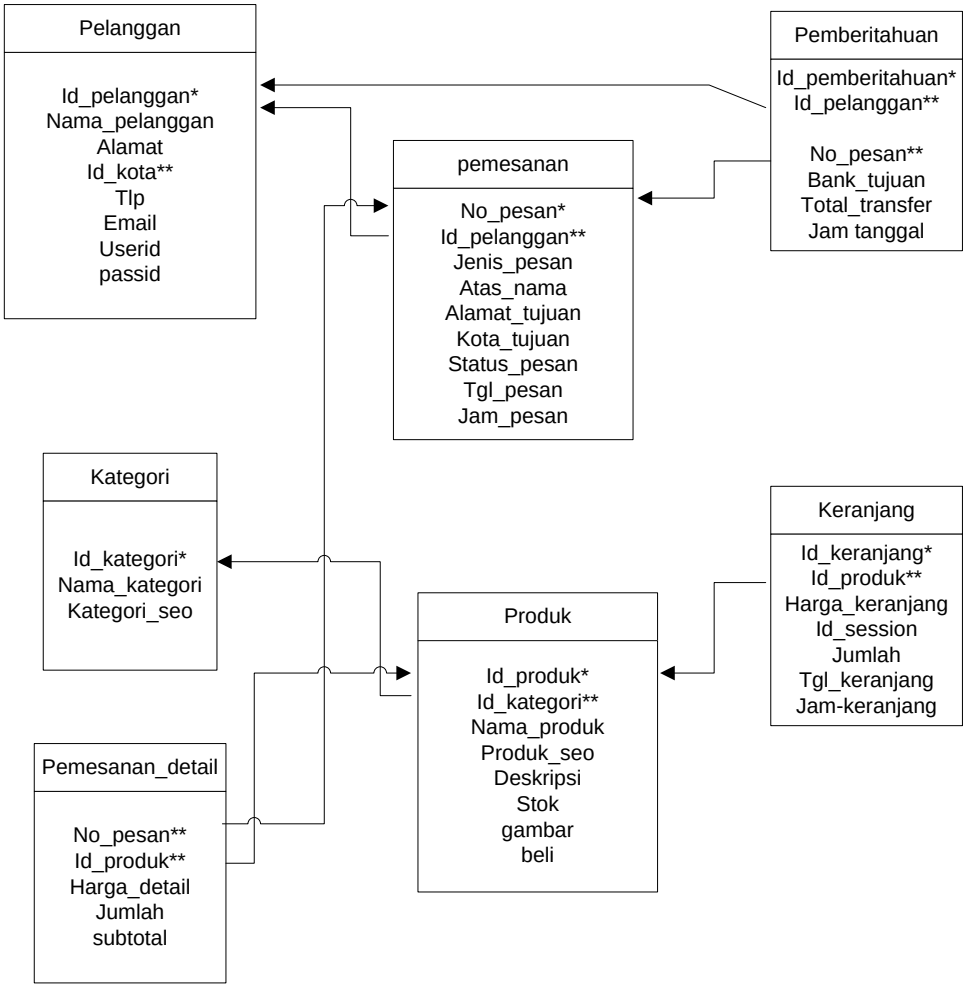
Tabel Hubungi : Id_admin*, nama, email, subjek, Pesan, tanggal.

Tabel Produk : Id_produk*, Nama_produk, Produk_seo, Deskripsi, stok, gambar, Dibeli.

Tabel Pemesanan : No_pesan*, Atas_nama, Alamat_kirim, Kota_tujuan, Status_pesan, Tgl_pesan, Jam_pesan, Id_pelanggan**.

4.2.4.2. Relasi Tabel

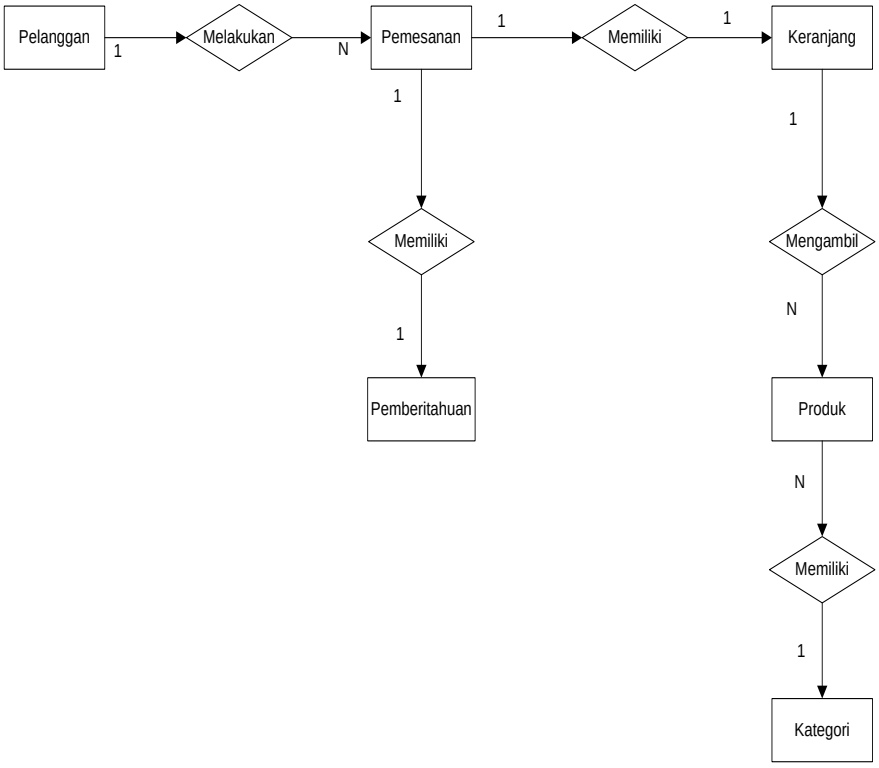
Relasi tabel merupakan suatu proses mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang. Proses relasi antar tabel adalah mengelompokan data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entiti dan relasinya yang berfungsi untuk mengakses data item sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi.



Gambar 4.7 Relasi Tabel

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram

ERD merupakan bentuk bagan yang menggunakan relasi dan entitassuatu informasi. Diagram relasi entitas dibuat dengan menggunakan persepsiyang terdiri dari sekumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antarentitas. Berikut adalah gambar ERD:



Gambar 4.8 Entity Relationship Diagram (ERD)

4.2.4.4. Struktur File

Stuktur file merupakan suatu objek sistem perangkat lunak yang merupakan elemen-elemen dari sistem perangkat lunak yang dirancang, salah satu yang harus didokumentasikan oleh sistem untuk membuat informasi. Struktur file

menunjukan arus data yang terdiri dari item – item data atau field data. Struktur data menerangkan property yang dimiliki oleh tiap – tiap item data atau field data.

1. Nama Tabel : Kategori

Tabel 4.2 Struktur File Kategori

No	Nama field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	id_ketegori	Varchar	5	Id kategori produk
2	nama_kategori	Varchar	100	Nama kategori produk
3	kategori_seo	Varchar	100	Nama SEO kategori produk

2. Nama tabel : Produk

Tabel 4.3 Struktur File Produk

No	Nama field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	id_ produk	Varchar	7	Id produk
2	id_ketegori	Varchar	5	Id kategori produk
3	nama_produk	Varchar	100	Nama produk
4	produk _seo	Varchar	100	Nama SEO produk
5	deskripsi	Text		Keterangan spesifikasi produk
6	stok	Int	5	Jumlah stok produk
7	gambar	Varchar	100	File gambar produk
8	dibeli	Int	5	Jumlah produk yang telah terjual

3. Nama Tabel : Admin

Tabel 4.4 Struktur File Admin

No	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan

1	id_admin	Varchar	5	Id admin
2	username	Varchar	50	Username admin
3	password	Varchar	50	Password admin
4	nama_lengkap	Varchar	100	Nama lengkap admin
5	tlp	Varchar	15	Nomor telepon admin
6	email	Varchar	100	Email admin
7	level	Varchar	20	Level admin
8	blokir	Enum	Ya, Tidak	Blokir admin

4. Nama Tabel : Hubungi

Tabel 4.5 Struktur File Hubungi

No	Nama field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	id_hubungi	Int	5	Id hubungi
2	nama	Varchar	50	Nama orang pelanggan/user
3	email	Varchar	100	Email orang pelanggan/user
4	subjek	Varchar	100	Subjek pesan
5	pesan	Text		Isi pesan
6	tanggal	Date		Tanggal saat menghubungi

5. Nama Tabel : Pemesanan

Tabel 4.6 Struktur File Pemesanan

No	Nama field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	no_pesan	Varchar	10	Nomor transaksi pemesanan
2	id_pelanggan	Varchar	7	Id pelanggan
3	atas_nama	Varchar	100	Atas nama (nama pengirim)
4	alamat_kirim	Varchar	200	Alamat tujuan pengiriman
5	kota_tujuan	Varchar	100	Kota tujuan pengiriman
6	status_pesan	Varchar	50	Status pemesanan produk
7	tgl_pesan	Date		Tanggal transaksi pemesanan
8	jam pesan	Time		Jam transaksi pemesanan

6. Nama Tabel : Pemesanan_detail

Tabel 4.7 Struktur File Pemesanan Detail

No	Nama field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	no_pesan	Varchar	10	Nomor transaksi pemesanan
2	id_produk	Varchar	7	Id produk
3	harga_detail	Int	20	Harga detail produk
4	jumlah	Int	5	Jumlah produk yang dipesan
5	subtotal	Int	20	Subtotal harga

7. Nama Tabel : Pelanggan

Tabel 4.8 Struktur File Pelanggan

No	Nama field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	id_pelanggan	Varchar	7	Id pelanggan
2	nama_pelanggan	Varchar	100	Nama lengkap pelanggan
3	alamat	Varchar	200	Alamat lengkap pelanggan
4	id_kota	Varchar	7	Id kota
5	tlp	Varchar	15	Nomor telepon pelanggan
6	email	Varchar	100	Email pelanggan
7	userid	Varchar	50	Username pelanggan
8	passid	Varchar	50	Password pelanggan

8. Nama Tabel : Keranjang

Tabel 4.9 Struktur File Keranjang

No	Nama field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	id_ keranjang	Int	5	Id keranjang
2	id_produk	Varchar	7	Id produk
3	harga_keranjang	Int	20	Harga produk di keranjang
4	id_session	Varchar	100	Id session
5	jumlah	Int	5	jumlah barang

6	tgl_keranjang	Date		Tanggal keranjang belanja
7	jam_keranjang	Time		Jam keranjang belanja

9. Nama Tabel :Pemberitahuan

Tabel 4.10 Struktur File Pemberitahuan

No	Nama field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	id_ pemberitahuan	Int	5	Id pemberitahuan
2	id_pelanggan	Varchar	7	Id pelanggan
3	no_pesan	Varchar	10	No transaksi pemesanan
4	bank_tujuan	Enum	BCA, Mandiri	Bank tujuan pembayaran
5	total_transfer	Int	20	Total pembayaran
7	jam	Time		Jam pemberitahun
8	tanggal	Date		Tanggal pemberitahun

4.2.4.5. Kodifikasi

Pengkodean ini bertujuan untuk mengklasifikasikan data, guna memper mudah memasukkan data ke komputer dan mengambil berbagai informasi yang dibutuhkan. Juga mempersingkat dalam mengidentifikasi suatu obyek, sehingga suatu kesalahan dalam mengidentifikasi objek dapat terhindar.

Kode Produk : GLAXXXX

Keterangan : GLA = Inisial Produk

XXXX= Nomor urut Produk

Kode Kategori : KTGXXX

Keterangan	: KTG = Inisial Kategori
	XXX= Nomor urut Kategori
Kode Kota	: KOTAXXX
Keterangan	: KOTA = Inisial Kota
	XXX= Nomor urut Kota
Kode Pelangan	: PLXXX
Keterangan	: PL = Inisial pelanggan
	XXX= Nomor urut pelanggan
Kode Pemesanan	: PSNXXXXXXX
Keterangan	: PSN = Inisial pemesanan
	XXXXXXX= Nomor urut pemesanan

4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan penggambaran tampilan yang digunakan secara langsung oleh pengguna, interaksi yang dapat dilakukan oleh pengguna dalam sistem. Adapun dalam antar muka ini terdapat beberapa bagian yang harus dilakukan, yaitu dari mulai menentukan struktur menu yang ada dalam aplikasi, tampilan input dan output.

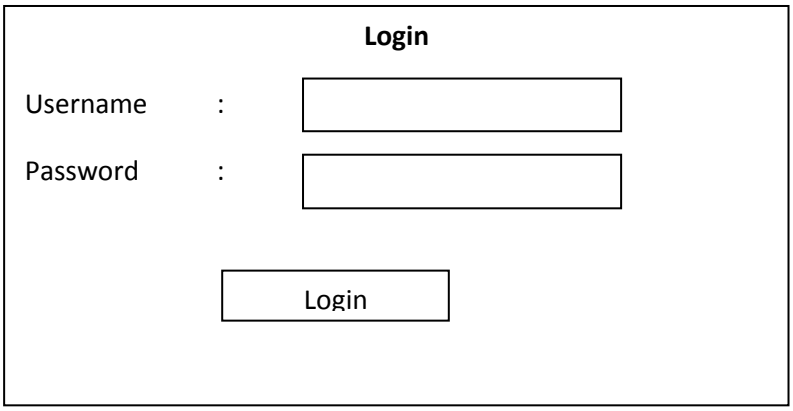
4.2.5.1. Struktur Menu

Perancangan menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer. Pemakai tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan.

4.2.5.2. Perancangan Input

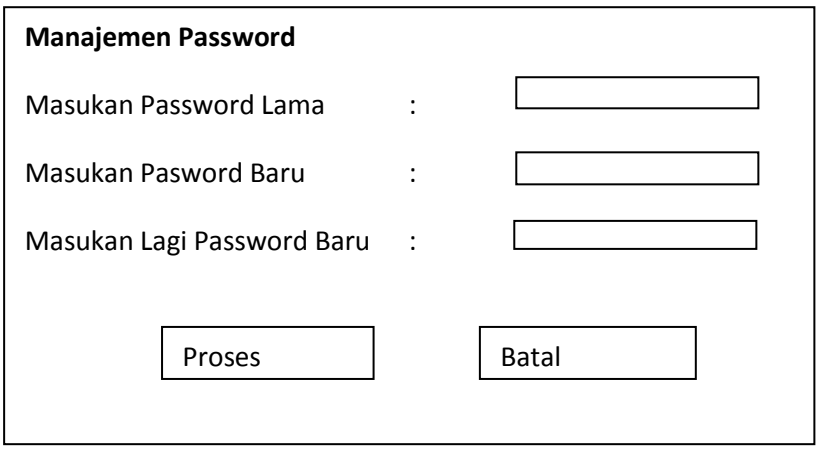
Data yang akan dimasukan atau di input di sini merupakan perancangan tampilan apa saja yang akan menjadi tampilan dalam memasukan data, baik oleh konsumen maupun oleh admin. Berikut ini adalah perancangan output pada Sistem Penjualan Handphone pada Gadiator Cell.

1. Rancangan form login Admin



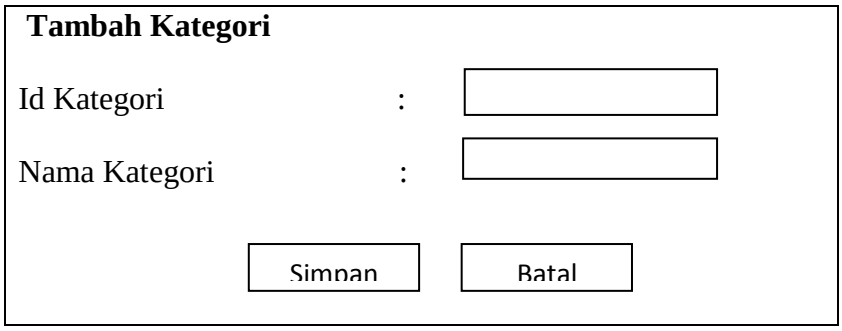
Gambar 4.9 Tampilan Form Login Admin

2. Rancangan Halaman Ganti password



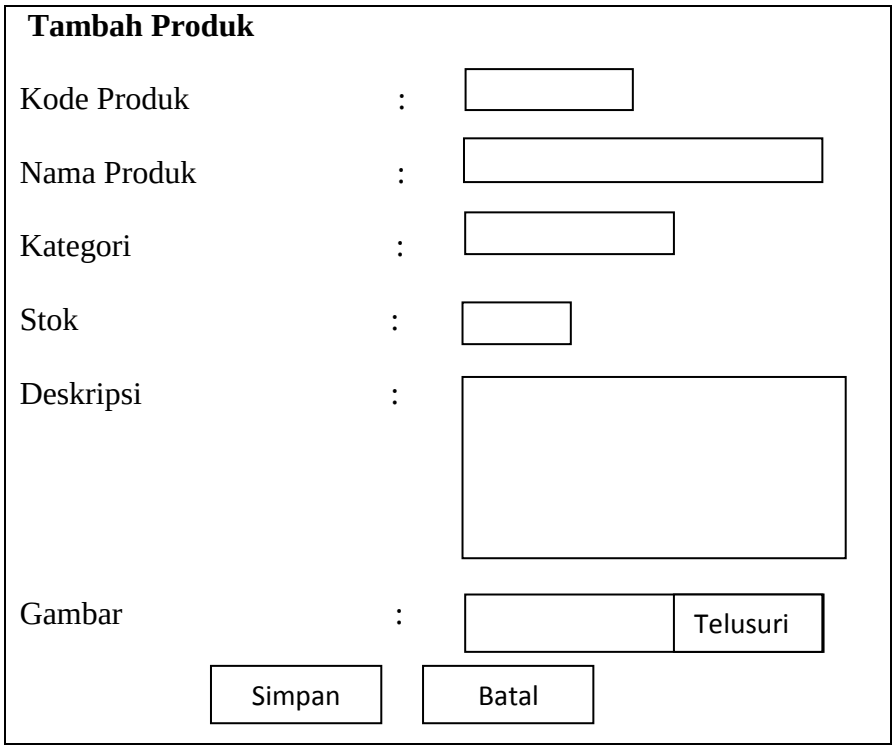
Gambar 4.10 Tampilan Form Ganti Password

3. Rancangan Halaman Kategori



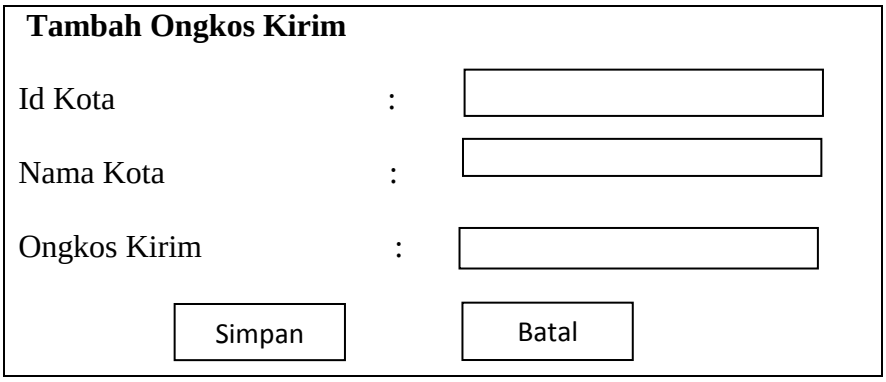
Gambar 4.11 Tampilan Form Halaman Kategori

4. Rancangan Halaman Produk



Gambar 4.12 Tampilan Form Halaman Produk

5. Rancangan Halaman Ongkos Kirim



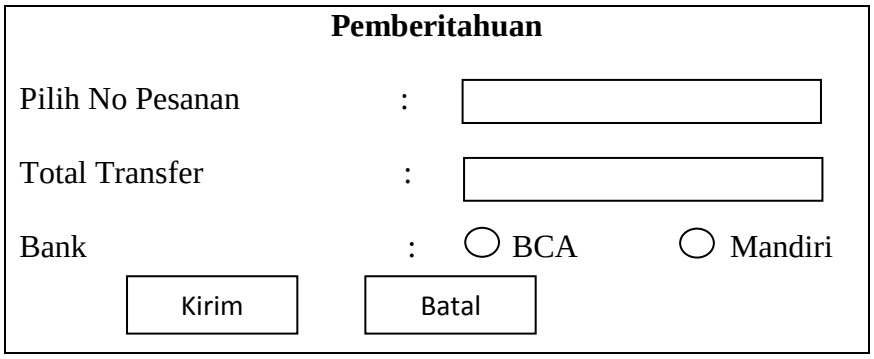
Gambar 4.13 Tampilan Form Halaman Ongkos Kirim

6. Rancangan Halaman Pendaftaran Member



Gambar 4.14 Tampilan Form Halaman Pendaftaran Member

7. Rancangan Halaman Pemberitahuan

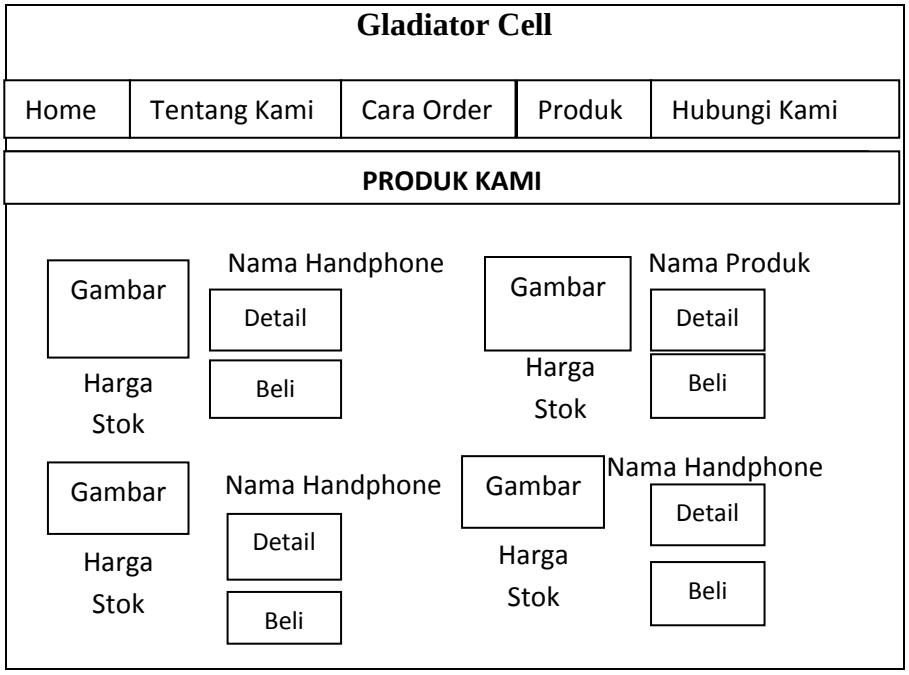


Gambar 4.15 Tampilan Form Halaman Pemberitahuan

4.2.5.3. Perancangan Output

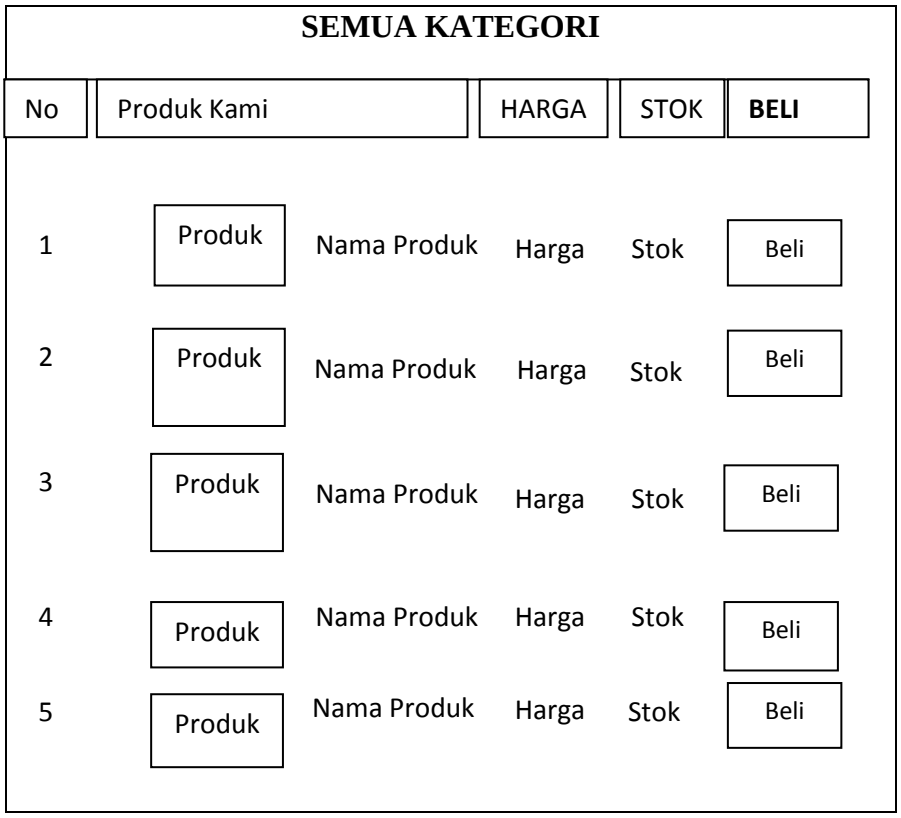
Perancangan input diperlukan untuk menghasilkan informasi dan memberikan kemudahan bagi user sehingga dapat dimengerti oleh user yang bersangkutan. Berikut ini adalah perancangan output pada Sistem Penjualan Handphone pada Gadiator Cell.

1. Rancangan Halaman Pelanggan (Home)



Gambar 4.16 Tampilan Form Halaman Pelanggan (Home)

2. Rancangan Halaman Pelanggan Semua Kategori



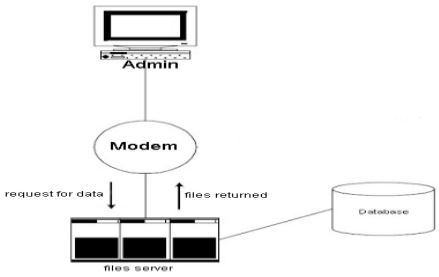
Gambar 4.17 Tampilan Form Halaman Pelanggan Semua Kategori

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan yang digunakan untuk program ini adalah LAN (*Local Area Network)* dikarenakan area yang digunakan tidak cukup luas dan hanya menampung kapasitas 2 komputer saja maka dibuat computer 1 sebagai Server dan yang Lain sebagai client. Ada juga yang tidak memiliki komputer yang khusus berfungsi sebagai server saja.

Server adalah sebuah sistem komputer yang menyediakan jenis layanan tertentu dalam sebuah jaringan komputer. Server didukung denganprosesor yang bersifat scalable dan RAM yang besar, juga dilengkapi dengan sistem

operasi khusus, yang disebut sebagai sistem operasi jaringan. Server juga menjalankan perangkat lunak administratif yang mengontrol akses terhadap jaringan dan sumber daya yang terdapat di dalamnya, seperti halnya berkas atau pencetak, dan memberikan akses kepada stasiun kerja anggota jaringan.



Gambar 4.18 Arsitektur Jaringan